

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dari beberapa bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis dengan uji statistik F menunjukkan bahwa Nilai Tukar Rupiah per Dollar AS dan Tingkat Suku Bunga SBI secara simultan berpengaruh signifikan terhadap IHSG di BEJ dimana besarnya kontribusi Nilai Tukar Per Dollar AS adalah sebesar 47,4%.
2. Hasil pengujian hipotesis dengan uji statistik t menunjukkan bahwa variabel Nilai Tukar Rupiah Per Dollar AS berpengaruh secara parsial terhadap IHSG di BEJ sebesar sebesar 41,99%, sedangkan Tingkat Suku Bunga SBI mempunyai pengaruh sebesar 14,59% dengan anggapan variabel lain tetap. Dari persamaan regresi didapatkan bahwa setiap penambahan Kurs Rupiah per Dollar sebesar Rp 1,- akan mengurangi IHSG sebesar 0,316 poin dan penambahan tingkat suku bunga SBI sebesar 1 % akan menambah IHSG sebesar 26,120 .

5.2 Saran

1. Bagi Investor yang akan melakukan investasi pada suatu saham sebaiknya mempertimbangkan faktor Nilai Tukar Rupiah per Dollar AS, Karena dari hasil penelitian, penulis melihat adanya korelasi selama periode penelitian (2005-2006),

dimana besarnya kontribusi pengaruh kedua variabel di BEJ 47,4 % sedangkan faktor-faktor lainnya diluar penelitian seperti faktor kondisi perusahaan mengenai Return on Equity, Devident pay out Ratio, Earning growth Rate dan Resiko Emiten kiranya dapat menjadi pertimbangan untuk dipehitungkan juga. Namun mengenai tingkat Suku Bunga SBI tidak perlu terlalu diperhatikan, karena Pengaruhnya kecil.

2. Bagi Akademis, kajian tentang harga saham dapat dikembangkan lebih lanjut dengan melakukan penelitian bagaimana pengaruh Variabel tingkat bunga nominal SBI dan nilai tukar nominal Rupiah per Dollar AS riil terhadap IHSG di BEJ dengan menggunakan nilai Tukar riil (Real Exchange Rate)RER) dan suku bunga riil (Real Interest Rate,RIR) sebagai variabel penelitian.